

***THE CONTRIBUTION OF WRIST AND SERVICE ACCURACY
COORDINATION IN VOLLEY BALL FOR FEMALE TEAM OF
ANJUNGAN JUNIOR PEKANBARU***

Sardi Saka Putra,¹ Drs. Saripin, M.Kes, AIFO,² Kristi Agust, S.Pd., M.Pd.,³
Belumjadicy@gmail.com, 085278570382, Saripin88@yahoo.com

*THE EDUCATION OF HEALTH AND RECREATION
TEACHERS' TRAINING AND EDUCATION FACULTY
RIAU UNIVERSITY*

Abstract : *The problem of this research was based on the observation in the field when the female team of Anjungan Junior Pekanbaru did exercise and match. The team still lost in the match. It happened because the team failed in doing upper service. This research aimed to figure out that there was the contribution of wrist and service accuracy coordination in volley ball for female team of Anjungan Junior Pekanbaru. The sampling technique was total sampling for female team of Anjungan Junior Pekanbaru. The sample of this research was the female team of Anjungan Junior Pekanbaru which was the amount of 12 people. Based on the analysis of X and Y contribution, r_{table} was in a significant level $\alpha (0.05) = 0.576$. It meant $r_{count} (1,21) > r_{table} (0.576)$ which there was relationship. Then, there was a contribution test by using the formula $KD = r^2 \times 100\%$. The result showed that there was contribution of wrist and service accuracy coordination in volley ball for female team of Anjungan Junior Pekanbaru with the contribution of 1.21 % and other factors of 98.79%.*

Keywords : *the contribution of wrist and service accuracy coordination*

KONTRIBUSI KOORDINASI MATA TANGAN DENGAN KETEPATAN HASIL *SERVICE* ATAS BOLA VOLI PADA TIM PUTRI ANJUNGAN JUNIOR PEKANBARU

Sardi Saka Putra,¹ Drs. Saripin, M.Kes, AIFO,² Kristi Agust, S.Pd., M.Pd.,³
Belumjadicy@gmail.com, 085278570382, Saripin88@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: masalah dalam penelitian ini adalah Berdasarkan observasi di lapangan pada saat latihan dan bertanding Tim Putri Anjungan Junior Pekanbaru, pada saat bertanding tim masih mengalami kekalahan. Kekalahan tersebut rata-rata banyaknya terjadi ketika sedang melakukan *service* atas. Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah terdapat Kontribusi koordinasi mata tangan dengan ketepatan hasil *service* atas bola voli pada Tim Putri Anjungan Junior Pekanbaru. Teknik pengambilan sample yaitu keseluruhan populasi (total sampling) Tim Putri Anjungan Junior Pekanbaru, sampel dalam penelitian ini adalah Tim Putri Anjungan Junior Pekanbaru. berjumlah 12 orang. Dari perhitungan analisis kontribusi X dan Y, dimana r_{tabel} pada taraf signifikan α (0,05) = 0,576 berarti $r_{hitung}(1,21) > r_{tabel}(0,576)$, artinya Terdapat kontribusi, selanjutnya dilakukan pengujian kontribusi dengan rumus $KD=r^2 \times 100\%$, terdapat kontribusi koordinasi mata tangan dengan ketepatan hasil *service* atas bola voli pada Tim Putri Anjungan Junior Pekanbaru dengan kontribusi 1.21% sedangkan 98.79% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan kategori Sangat Tinggi pada rentang r 1 dilihat dari tingkat kontribusinya melalui tabel interpretasi.

Kata Kunci: koordinasi mata tangan dengan ketepatan hasil *service* atas bola voli

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang sedang berkembang dibidang ilmu pengetahuan maupun di bidang teknologi serta dibidang olahraga. Olahraga merupakan salah satu wujud yang bisa meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Olahraga merupakan salah satu bidang yang harus dipertahankan saat ini dalam pembangunan, karena olahraga bisa meningkatkan dan mengharumkan nama bangsa dipentas regional dan internasional.

Di Indonesia Olahraga dimasyarakatkan tidak hanya sebagai kepentingan pendidikan, rekreasi dan kesegaran jasmani tetapi juga sebagai ajang prestasi. Hal ini dijelaskan dalam Undang-undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Pada BAB II Pasal 4 dijelaskan sebagai berikut: keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak yang mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa. Prestasi semata-mata tidak ditentukan oleh kemahiran dalam penguasaan teknik, namun juga ditentukan oleh persiapan melalui latihan maksimal secara sistematis dan berkelanjutan.

Selain itu ada empat dasar manusia melakukan kegiatan olahraga sekarang ini. Pertama, mereka yang melakukan kegiatan olahraga hanya untuk rekreasi. Kedua, mereka melakukan kegiatan olahraga untuk tujuan pendidikan. Ketiga, mereka yang melakukan kegiatan dengan tujuan mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu. Keempat, mereka yang melakukan kegiatan olahraga untuk mencapai sasaran suatu prestasi tertentu. Masyarakat di dunia dan di Indonesia hampir rata-rata menyukai kegiatan olahraga, salah satunya adalah olahraga bola voli. Sajoto (1995: 2)

Perkembangan bola voli di Indonesia sangat berkembang pesat, hal ini di buktikan terbentuknya suatu Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) yang terbentuk pada tanggal 22 Januari 1955, di Jakarta. Cabang olahraga bola voli mulai dikenal di seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Sehingga bola voli dapat berkembang di daerah-daerah, baik itu di tingkat Provinsi maupun di tingkat Kabupaten, hal ini dibuktikan dengan adanya pertandingan-pertandingan bola voli daerah-daerah, Nasional bahkan Internasional. Pemain bola voli merupakan cabang olahraga prestasi yang di pertandingkan di berbagai tingkat daerah, Nasional, maupun Internasional. Dalam permainan bola voli dibutuhkan berbagai aspek atau teknik agar suatu pertandingan dapat di menangkan untuk mencapai prestasi yang baik dalam permainan bola voli.

Menurut Muhajir (2006: 6) Teknik dasar yang terdapat dalam permainan bola voli adalah *passing*, *service*, *smash*, dan *block*. Dalam permainan bola voli teknik dasar yang harus di kuasai salah satunya adalah *service*. *service* adalah pukulan bola yang di lakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan *service* dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan, Karena pukulan *service* berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan *service* harus: meyakinkan, terarah, keras, menyulitkan lawan (Nuril Ahmadi, 2007: 20).

Berdasarkan observasi di lapangan pada saat latihan dan pertandingan tim mengalami kekalahan. Kekalahan tersebut rata-rata banyaknya terjadi ketika sedang melakukan *service* atas. Antaranya, bola keluar dari lapangan menyangkut dari net ketika *service*, mudah di tebak lawan posisi jatuhnya bola, memudahkan lawan untuk menerima bola, sehingga *service* yang dilakukan tidak terarah, kurang cepat dan kurang keras. Hal ini dikarenakan masih rendahnya koordinasi mata tangan dan lemahnya

service atas. Jadi untuk meningkatkan dan menciptakan kemampuan *service* atas dalam permainan bola voli yang baik, maka diperlukan pula beberapa unsur yang diantaranya adalah teknik, cara memukul, ketepatan, kekuatan sehingga dapat mempengaruhi terhadap kemampuan *service* atas pada permainan bola voli Tim Anjungan Junior Pekanbaru. Selaian unsur tersebut mental juga berpengaruh dalam kemampuan untuk melakukan ketepatan *service* atas seperti konsentrasi, percaya diri dan motivasi.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul: **Kontribusi Koordinasi Mata Tangan dengan Ketepatan Hasil *Service* Atas Bola voli Pada Tim Putri Anjungan Junior Pekanbaru.**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan melihat kontribusi koordinasi mata tangan dengan ketepatan hasil *service* atas bola voli pada Tim Putri Anjungan Junior Pekanbaru. Adapun variabel bebas adalah koordinasi mata tangan, variabel terikat adalah ketepatan hasil *service* atas. Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka penelitian korelasi (*correlation research*) yaitu penelitian korelasi untuk menemukan seberapa besar kontribusi dan apabila ada, berapa eratnya kontribusi itu. (Arikunto, 2006 : 270). Populasi dalam penelitian ini Tim Putri Anjungan Junior Pekanbaru sebanyak 12 orang. Mengingat jumlah sampel yang sedikit yaitu kurang dari 30 orang maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan total sampling yaitu seluruh Tim Putri Anjungan Junior Pekanbaru. Instrumen penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah : untuk mengukur koordinasi mata tangan digunakan Tes lempar tangkap bola tenis (Ismaryati 2008:54), dan untuk mengukur Ketepatan hasil *service* atas bola voli digunakan tes ketepatan *service* atas bola voli dari Russe Lange (Winarno,2006:25) Rancangan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *korelation product moment*. Teknik analisa hipotesis x dan y “analisa korelasi Product Moment” Zulfan Ritonga (2007:104).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh sebagai hasil penelitian adalah data kualitatif melalui serangkaian tes dan pengukuran terhadap 17 sampel yang merupakan seluruh siswa Tim Putri Anjungan Junior Pekanbaru. Variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu koordinasi mata tangan dengan X dan ketepatan *service* atas bola voli dilambangkan dengan Y sebagai variabel terikat.

Koordinasi Mata tangan

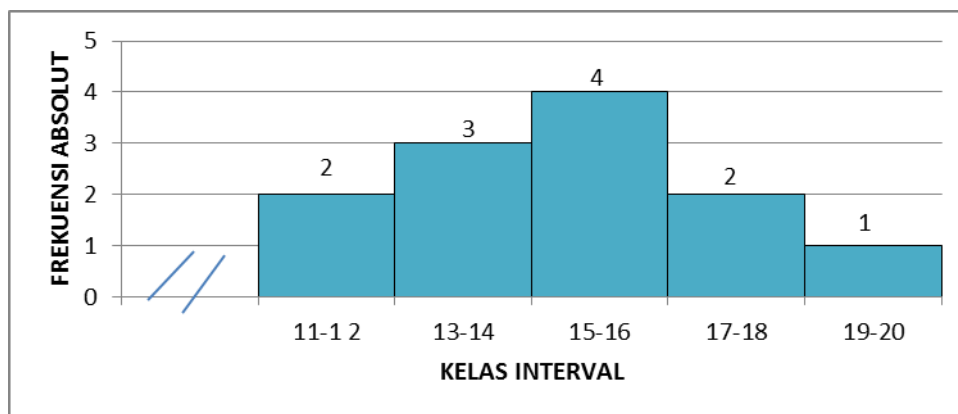
Data yang diperoleh dari variabel koordinasi mata tangan (X) diukur dengan menggunakan tes lempar tangkap bola tenis yang diikuti oleh sampel sebanyak 12 orang, setelah ditentukan frekuensi tiap-tiap data maka dapat disimpulkan skor tertinggi adalah 18 dan skor terendah 11. Distribusi skor menghasilkan rata-rata (mean) =15,

varian 5,64, standar deviasi adalah 2,37. Untuk Lebih jelas tentang hasil pengukuran dapat dilihat pada distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 1. Distribusi frekuensi Koordinasi Mata Tangan

NO	Kelas Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi relative(100%)
1	11-12	2	16,67
2	13-14	3	25
3	15-16	4	33,33
4	17-18	2	16,67
5	19-20	1	8,33
	JUMLAH	12	100%

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi di atas dari 12 sampel, ternyata 2 orang sampel (16,67%) dengan rentang nilai 11-12 dikategorikan kurang baik, 2 orang sampel (16,67%) dengan rentang nilai 17-18 di kategorikan cukup baik, 1 orang sampel (8,33%) dengan rentang nilai 19-20 di kategorikan baik, 3 orang sampel (25%) dengan rentang nilai 13-14 di kategorikan baik, kemudian 4 orang sampel (33,33%) dengan rentang nilai 15-16 di kategorikan sangat baik. Untuk lebih jelasnya lihat histogram dibawah ini.



Gambar 1. Histogram Koordinasi Mata Tangan

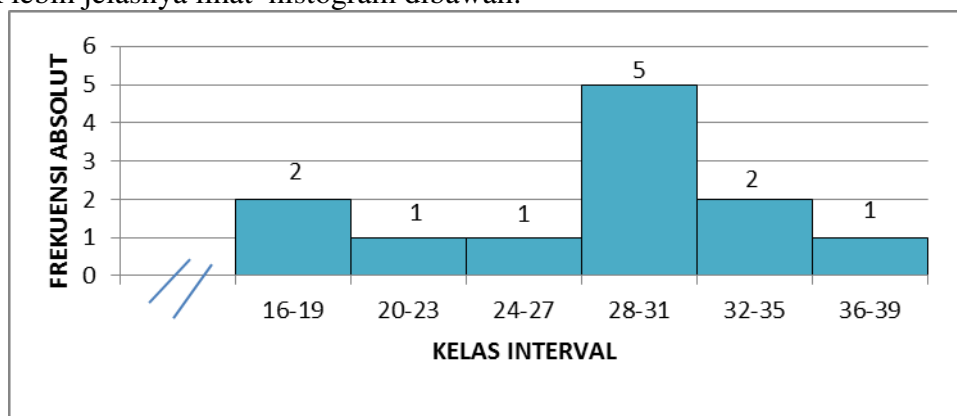
Ketepatan Hasil *Service* Atas Bola Voli

Data yang diperoleh dari variabel ketepatan hasil *service* atas bola voli (Y) diukur dengan menggunakan tes menempatkan bola ke sasaran/*service* atas, yang diikuti oleh sampel sebanyak 12 orang, setelah ditentukan frekuensi tiap-tiap data maka dapat disimpulkan nilai tertinggi adalah 36 dan nilai terendah 16, rata-rata (mean) = 27,5, varian 37,73 dan nilai standar deviasi = 6,14, untuk lebih jelasnya dapat dilihat distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Ketepatan Hasil Service Atas Bola voli (Y)

NO	Kelas Interval	Frekuensi absolute	Frekuensi relatife (100%)
1	16-19	2	16,67
2	20-23	1	8,33
3	24-27	1	8,33
4	28-31	5	41,67
5	32-35	2	16,67
6	36-39	1	8,33
	JUMLAH	12	100%

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diatas dari 12 sampel, ternyata 2 orang sampel (16.67%) dengan rentang nilai 16-19 di kategorikan cukup baik, kemudian 1 orang sampel (8.33%) dengan rentang nilai 20-23 di kategorikan cukup baik, dan 1 orang sampel (8.33%) dengan rentang nilai 24-27 di kategorikan baik, kemudian 5 orang sampel (41.67%) dengan rentang nilai 28-31 di kategorikan baik, dan 2 orang sampel (16.67%) dengan rentang sampel 32-35 di kategorikan sangat baik. Kemudian 1 orang sampel (8.33%) dengan rentangan sampel 36-39 di kategorikan sangat baik. Untuk lebih jelasnya lihat histogram dibawah:

**Gambar 2. Histogram Ketepatan Service Atas Bola voli.**

Ujian Persyaratan Analisis

Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan Uji Normalitas data yang dilakukan dengan Uji *Liliefors*. Kemudian dilanjutkan dengan menentukan r variabel X dengan Y dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Untuk mengetahui berhubungan atau tidaknya data dengan membandingkan nilai r tabel. Sedangkan untuk menentukan nilai r variabel X dengan Y dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi antara variabel X dengan Y.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menguji apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut apakah data yang diolah dapat digunakan teknik korelasi. Pengujian normalitas data diuji dengan analisis *Lilliefors* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan pengujian normalitas adalah Apabila $L_{maks} < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Dengan Ketepatan Hasil Service Atas Bola voli.

Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
X	0,0872	0.242	Distribusi Normal
Y	0,1152	0.242	Distribusi Normal

Dari tabel diatas terlihat bahwa L_{0Maks} variabel koordinasi mata tangan (X) pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $L_{0Maks} 0,0872 < L_{tabel} 0.242$ dan variabel ketepatan *service* atas (Y) diperoleh $L_{0Maks} 0,1152 < L_{tabel} 0.242$ Pada taraf signifikan 0,05 jika L_{0Maks} lebih kecil dari L_{tabel} berarti populasi berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis satu berdasarkan perhitungan di uji dengan menggunakan rumus *korelasi produc moment*. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka didapat skor rata-rata *koordinasi mata tangan* sebesar 15 dengan simpangan baku 2,37. Untuk skor rata-rata ketepatan hasil *service* atas didapat 27,5 dan simpangan baku 6,14 dan dari perhitungan korelasi “r” pada *product moment (rxy)* diperoleh $r_{hitung} = 0.11$. Artinya Terdapat kontribusi antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan hasil *service* atas bola voli pada Tim Putri Anjungan Junior Pekanbaru, dimana besar koefisien korelasi bila dilihat dari tingkat hubungan (interpretasi) nilai r adalah memiliki tingkat kontribusi yang sangat rendah dengan interpretasi nilai r 0,01 – 0,20. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Interpretasi Nilai r

R	Interprestasi
0	Tidak Berkorelasi
0,01-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Agak Rendah
0,61-0,80	Cukup
0,81-0,99	Tinggi
1	Sangat Tinggi

Interprestasi dari nilai r (Husaini dan purnomo) kutiapan Andrian (2008:54)

Dari tabel di atas dengan taraf signifikansi 0.05 diperoleh analisis korelasi antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan hasil *service* atas bola voli sebagai berikut : $r_o = 1,21, r_{tabel} (\alpha = 0,05) = 0.576$ Ternyata $r_o > r_{tabel}$ akibatnya H_a diterima.

Hasil analisis korelasi menyatakan terdapat kontribusi antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan hasil *service* atas bola voli pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kontribusi 1,21% serta 98,79% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, dalam hal ini hipotesis diterima. nilai r adalah memiliki tingkat kontribusi yang Sangat Tinggi dengan interprestasi nilai r 1.

PEMBAHASAN

Perhitungan korelasi antara koordinasi mata tangan (X) dengan ketepatan hasil *service* atas bola voli (Y) menggunakan rumus *korelasi product moment*. Kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka terdapat kontribusi dan sebaliknya. Dari hasil perhitungan korelasi antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan hasil *service* atas diperoleh $r_{hitung} 0.11$ sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu 0,576

Dari hasil analisis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Terdapat kontribusi antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan hasil *service* atas bola voli pada Tim Putri Anjungan Junior Pekanbaru dengan kontribusi 1,21 % sedangkan 98,79% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.. *Service* adalah sebuah tindakan awal untuk memulai suatu permainan dalam bola voli. Walaupun pada dasarnya dalam tindakan ini tidak hanya sekedar untuk memulai sebuah permainan, tetapi bisa merupakan serangan awal yang cepat dan mematikan yang dilakukan pertama kali oleh pemain dalam sebuah regu yang melakukan *service*. Terkadang bola yang melancur cepat ke arah lapangan regu lain tidak bisa dibendung sehingga bagi tim atau regu yang melakukan *service* bisa mendapat poin atau nilai. Oleh sebab itu penguasaan semua teknik dasar bola voli wajib dikuasai oleh setiap pemain agar permainan berjalan sesuai keinginan. Artinya untuk mendapatkan *service* atas yang baik tidak ada salahnya melatih koordinasi dengan ketepatan hasil *service* atas pemain.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan terdapat kontribusi antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan hasil *service* atas bola voli karena diperoleh $r_o = 1,21$ $r_{tabel} (\alpha = 0,05) = 0.576$ Ternyata $r_o > r_{tabel}$ akibatnya H_a diterima, dengan kontribusi 1,21% sedangkan 98,79% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Terdapat kontribusi antara variabel X dengan variabel Y dengan kategori sangat tinggi pada rentang r 1 dilihat dari tingkat kontribusinya melalui tabel interpretasi.

Rekomendasi

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan merekomendasikan yang dapat membantu mengatasi masalah yang ditemui dalam ketepatan hasil *service* atas bola voli, yaitu :

1. Kepada pelatih agar memperhatikan koordinasi pemain untuk dilatih secara lebih baik lagi. Karena kemampuan *service* atas yang baik dapat diperoleh jika koordinasi yang baik pula.
2. Kepada Tim Putri Anjungan Junior Peknbaru yang mengikuti pelatihan di Tim Anjungan diharapkan senantiasa melakukan latihan untuk meningkatkan kontribusi koordinasi mata tangan dengan ketepatan hasil *service* atas Bola Voli dapat menjadi lebih baik
3. Bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga FKIP Universitas Riau untuk dapat meneliti unsur lain yang dapat meningkatkan kemampuan dalam kemampuan *service* atas sehingga dapat memberi manfaat bagi yang lain.
4. Kepada guru dan pembina agar dapat memberikan masukan kepada siswa berdasarkan pengalaman yang dimilikinya dan dapat mengidentifikasi kekurangan dan kekeliruan dalam latihan, sehingga pengalaman dalam penentuan tindakan berikutnya.
5. Sebagai peneliti, sebagai masukan penelitian selanjutnya dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ahmadi, Nuril (2007), *Panduan Olahraga Bola Voli*. Era Pustaka Utama.Surakarta
- Buku Panduan Penulis Tugas Akhir Skripsi (2008). Universita Riau
- Ismaryati. (2008). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. UNS. Press Surakarta
- Muhajir (2006). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Jilid I*. Jakarta : penerbit Erlangga.
- PBVSI.(2013). *Peraturan Permainan Bola Voli PBVSI*: Jakarta
- Ritonga, Zulfan.(2007). *Statistik Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Pekanbaru.
- Sajoto. (1995). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik. Olahraga Bola voli*. Jalan Srijaya Negara Bukit Pelembang Cendikia Insani
- Winarno (2006), *Keterampilan Olahraga*. Malang